

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMP Negeri 1 Manuhing terkait kemampuan pemahaman relasional matematis dengan siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok dapat disimpulkan bahwa:

Guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting dan Extending (CORE)* untuk menjelaskan materi kubus dan balok. Selanjutnya, guru memberikan soal tes kemampuan pemahaman relasional siswa.

Subjek yang memiliki kemampuan matematika tinggi memiliki kemampuan pemahaman relasional yang sangat baik, siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang memiliki kemampuan pemahaman relasional yang baik, dan siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah memiliki kemampuan pemahaman relasional yang kurang baik. Yang membedakan dari keenam subjek penelitian adalah kemampuan prasyarat mereka, kemampuan mengaitkan dengan konsep lain, dan melaksanakan langkah penyelesaian dengan perhitungan yang tepat. Sedangkan kemampuan mengutip informasi yang penting dan kemampuan memahami maksud soal sudah dimiliki keenam subjek. Secara keseluruhan tingkat pemahaman relasional matematis siswa pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII bernilai rendah.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian, hendaknya dapat digunakan guru dalam melakukan usaha preventif untuk mengatasi kurangnya pemahaman relasional siswa.

2. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini hendaknya siswa dapat meningkatkan pemahaman relasional khususnya dalam materi kubus dan balok, karena materi kubus dan balok merupakan dasar untuk memahami materi berikutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini, maka disampaikan saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya yang terkait dengan pemahaman relasional materi kubus dan balok diharapkan dapat meneliti dan menambah faktor-faktor lain yang lebih luas.